

## Dinamika Cinta Tidak Romantis dalam Drama *Doctor Cha*

Emanuella Fionna Laurel Puka\*, Annisa Luthfiarrahan, Eva Latifah

Universitas Indonesia, Indonesia

\*Email: emanuella.fionna@ui.ac.id

### ABSTRACT

*The issue of romance is frequently used in Korean dramas and favored by the public. Not only romantic love, several Korean dramas also present the issue of non-romantic love. One drama that presents the issue of non romantic love is Doctor Cha. The purpose of this study was to describe the components and forms of love between Cha Jeongsuk and Seo Inho in Doctor Cha based on Sternberg's Triangular Theory of Love. The research method used was descriptive qualitative with Sternberg's Triangular Theory of Love. Out of Sternberg's three components of love, the research findings indicated that intimacy and passion components were not found, but the decision/commitment component was found in Cha Jeongsuk and Seo Inho's relationship. The type of love experienced by the couple is empty love. However, after the decision/commitment component disappears, the type of love in Cha Jeongsuk and Seo Inho's relationship changes to nonlove.*

**Keywords:** Components of Love, Doctor Cha, Sternberg's Triangular Theory of Love, Types of Love

### PENDAHULUAN

Dunia sastra cenderung mengangkat berbagai isu yang terjadi dalam masyarakat. Penggunaan isu yang sejalan dengan realitas sosial lebih mudah memikat emosi penonton untuk memaknai jalan cerita drama. Di antara isu-isu yang ada, kisah percintaan menjadi salah satu tema yang digemari. Wisnuwardhani (2012) mengatakan bahwa manusia suka berurusan dengan topik tentang cinta, baik itu dalam teks, drama, teater, puisi, komik, novel, bahkan gosip. Di era globalisasi ini, topik tentang cinta banyak disajikan dalam budaya populer, misalnya dalam drama Korea.

Cinta sempurna seringkali digambarkan sebagai sebuah hal yang ideal dan banyak diperjuangkan dalam hubungan (Sternberg, 1986). Akan tetapi, realita menunjukkan bahwa masih banyak orang yang terjebak dalam hubungan cinta yang tidak sempurna. Dalam masyarakat, hubungan yang tidak sempurna seringkali disebabkan oleh konflik. Tidak jarang ditemukan konflik yang diakibatkan oleh perselingkuhan, hubungan toxic, atau ketidakmampuan pasangan dalam menghadapi naik turunnya dinamika hubungan.

Romansa dalam drama Korea biasanya digambarkan dengan kisah cinta klise dan kiasan-kiasan populer (Lee, 2018). Meskipun demikian, tidak jarang juga ditemukan drama-drama populer yang menyajikan dinamika hubungan cinta yang tidak romantis. *Tempted* (2018), *The Penthouse* (2020), *The World of the Married* (2020), dan *Nevertheless* (2021) adalah beberapa contoh drama yang sukses meskipun membahas kisah cinta yang tidak

romantis. Drama-drama tersebut merupakan contoh dari berbagai drama lainnya yang berhasil memperlihatkan sebuah hubungan dari sudut pandang lain.

Drama lain yang memperlihatkan sebuah hubungan yang tidak romantis adalah *Doctor Cha*. *Doctor Cha* (닥터 차정숙) merupakan sebuah drama Korea karya Jung Yeorang yang rilis pada tahun 2023 di JTBC. Drama yang diperankan oleh Uhm Junghwa bersama dengan Kim Byungchul, Myung Sebin, dan Min Wookhyuk ini berkisah tentang kehidupan Cha Jeongsuk yang menyerah akan mimpinya sebagai dokter demi menjadi ibu rumah tangga dan mengurus keluarganya. Setelah 20 tahun berlalu, Cha Jeongsuk menyadari bahwa ia ingin kembali menekuni kariernya sebagai dokter setelah sembuh dari sakit parah. Hal itu membuat dinamika hubungannya dengan suaminya, Seo Inho, naik turun. Terlebih lagi hubungan mereka diwarnai oleh perselingkuhan yang dilakukan oleh Seo Inho. Kesuksesan *Doctor Cha* terlihat dari banyaknya penonton yang mengikuti drama ini. Dilansir dari *Soompi* (2023), ketertarikan penonton terhadap *Doctor Cha* mencetak rekor baru sebagai salah satu dari lima drama dengan rating tertinggi dalam sejarah JTBC melalui episode kedelapannya.

Dalam kasus hubungan antara tokoh Cha Jeongsuk dengan Seo Inho pada drama *Doctor Cha*, indikasi hubungan tidak romantis dapat dianalisa dari dinamika hubungan dan cara mereka menghadapinya. Artikel dalam *Medium* (2024) menjelaskan bahwa konflik, keintiman, dukungan emosional, dan keterbukaan menjadi elemen penting dalam dinamika hubungan. Sebuah hubungan yang sehat akan terjadi jika elemen-elemen tersebut dapat dikelola dengan baik oleh kedua belah pihak. Namun, perubahan dinamis seperti Cha Jeongsuk yang ingin kembali bekerja serta perselingkuhan Seo Inho membuat hubungan mereka kebanyakan didominasi oleh konflik.

Dari banyaknya drama yang membahas tentang hubungan cinta, *Doctor Cha* menjadi drama yang mengemas sudut pandang cinta yang tidak biasa dan jauh dari kata romantis. Penelitian ini berfokus pada komponen dan jenis cinta dalam drama *Doctor Cha*. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komponen dan jenis cinta Cha Jeongsuk dan Seo Inho dalam drama *Doctor Cha* berdasarkan teori Segitiga Cinta Sternberg. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan komponen dan jenis cinta Cha Jeongsuk dan Seo Inho dalam drama *Doctor Cha* berdasarkan teori Segitiga Cinta Sternberg.

Penelitian yang menggunakan korpus drama *Doctor Cha* sebelumnya pernah dilakukan oleh Lee (2023) yang berjudul *한국 콘텐츠에 나타난 여성 영웅의 여정: 드라마 <닥터 차정숙>과 모린 머독의 이론을 중심으로* (Perjalanan Pahlawan Wanita dalam Konten Korea: Berfokus pada Drama *Doctor Cha Jeongsuk* dan Teori Maureen Murdoch). Penelitian ini membahas tentang penerapan *Heroine's Journey* oleh Maureen Murdoch dalam drama *Doctor Cha* yang dikaji dengan menghubungkan *Heroine's Journey* Joseph Campbell dengan kritik terkait gender. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan perspektif baru mengenai wacana protagonis perempuan di ranah konten Korea. Hasil analisis menemukan 10 tahapan *Heroine's Journey* dan setiap tahapannya menunjukkan tantangan, konflik, serta perubahan terkait feminitas.

Penelitian mengenai komponen dan jenis cinta berdasarkan teori Segitiga Cinta Sternberg pernah dilakukan oleh Hadianti (2016) yang berjudul *The Triangular Love of Main Characters in E. L. James' Fifty Shades Darker* (2011). Hasil penelitian menemukan tiga komponen Segitiga Cinta dalam hubungan antara Christian Grey dan Anastasia Steele. Keintiman antar kedua tokoh ditunjukkan melalui perasaan bahagia, saling pengertian, komunikasi akrab, dan saling menghargai. Gairah antara kedua tokoh dapat dilihat melalui adanya ketertarikan fisik, romansa, serta aktivitas seksual mereka. Komponen komitmen dilihat melalui keputusan kedua tokoh untuk saling mencintai dan mempertahankan cinta hingga akhirnya menikah.

Penelitian mengenai komponen dan jenis cinta berdasarkan teori Segitiga Cinta Sternberg selanjutnya pernah dilakukan oleh Maharani (2022) yang berjudul *Love as Portrayed by the Main Character Elizabeth Bennet in Movie Adaptation Pride and Prejudice*. Penelitian ini membahas komponen dan jenis cinta yang ada dalam hubungan antara tokoh Elizabeth dengan Darcy. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat empat jenis cinta dalam perkembangan hubungan kedua tokoh, yaitu *liking* (menyukai), *romantic love* (cinta romantis), *compassionate love* (cinta persahabatan), dan *consummate love* (cinta sempurna). Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam suatu hubungan, sebuah pasangan dapat mengalami berbagai jenis cinta pada saat bersamaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis melihat bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang hubungan yang menggunakan drama *Doctor Cha* sebagai korpus. Selain itu, penulis juga melihat bahwa penelitian tentang hubungan dengan menggunakan konsep Segitiga Cinta Sternberg kebanyakan membahas hubungan romantis. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk melihat sudut pandang bentuk cinta baru dalam sebuah hubungan tidak romantis berdasarkan komponen dan jenis cinta dari teori Segitiga Cinta Sternberg melalui tokoh Cha Jeongsuk dan Seo Inho dalam drama *Doctor Cha*. Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan mengenai cinta dalam kehidupan sehari-hari yang tidak selalu berbentuk romantis. Dengan melakukan analisis terhadap isu cinta tidak romantis, penelitian ini turut memberikan perspektif baru untuk mengungkapkan isu dalam karya-karya sastra Korea yang unik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian untuk meneliti kondisi alamiah dan hasil penelitiannya menekankan pada makna. Penulis menggunakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif-kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat secara utuh dan mendalam (Sanjaya, 2013). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah drama Korea berjudul *Doctor Cha*. Drama ini ditayangkan di JTBC Korea pada tahun 2023 dan *platform streaming* Netflix. Selain itu, sumber lain dari buku, artikel ilmiah, berita di internet digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teori Segitiga Cinta Sternberg untuk membahas komponen dan jenis cinta Cha Jeongsuk dengan Seo Inho. Teori Segitiga Cinta merupakan teori yang

memahami cinta melalui tiga komponen yang dapat dilihat sebagai bentuk sebuah segitiga yang saling berhubungan. Berdasarkan psikologis Amerika, Robert J. Sternberg (1986:119), cinta terdiri dari tiga komponen yang membangun sebuah hubungan, yaitu keintiman, gairah, dan keputusan/komitmen. Ketiga komponen cinta ini dapat dipadukan sedemikian rupa untuk membentuk berbagai jenis cinta.

Kombinasi yang berbeda dari ketiga komponen cinta dapat menghasilkan jenis cinta yang berbeda (Sternberg, 2006:186). Menurut Sternberg (1986:123), terdapat delapan kemungkinan kombinasi dari berbagai komponen cinta. Dalam setiap hubungan, kemunculan ketiga komponen dapat tampak berbeda. Sebuah hubungan dapat mengandung satu atau dua saja komponen cinta (Sternberg, 1998:6). Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam hubungan cinta, komponen cinta tidak selalu ditemukan semua karena dapat berdiri sendiri. Di antara delapan jenis cinta yang ada, *consummate love* (cinta sempurna) jenis yang banyak pasangan perjuangkan, terutama dalam hubungan romantis.

Penulis melakukan prosedur penelitian sebagai berikut. Pertama, penulis melakukan pengumpulan data dengan menonton dan mencatat adegan, dialog, dan monolog yang berhubungan dengan komponen dan jenis cinta dalam hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho. Pencatatan dialog dan monolog dilakukan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Korea dan terjemahan Bahasa Indonesia sesuai dengan teks terjemahan pada *platform* Netflix. Kedua, penulis melakukan analisis komponen dan jenis cinta dalam hubungan kedua tokoh melalui berbagai adegan, monolog, dan dialog dengan menggunakan pendekatan dan teori Cinta Segitiga oleh Sternberg. Ketiga, penulis mendeskripsikan hasil temuan sesuai dengan rumusan masalah. Terakhir, penulis menyimpulkan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Komponen Cinta menurut Segitiga Cinta Sternberg

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, Sternberg merumuskan tiga komponen yang ada dalam sebuah hubungan yang terdiri dari komponen keintiman, gairah, dan keputusan/komitmen. Dalam drama *Doctor Cha*, hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho bukan termasuk hubungan romantis pada umumnya karena dinamika hubungan yang naik turun antara kedua tokoh membuat beberapa komponen tidak ditemukan. Pada drama ini, ada dan tidak adanya komponen dalam hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho beragam. Seperti yang dapat dilihat dalam tabel, terdapat 13 data keintiman yang tidak ada, 2 data gairah yang tidak ada, 1 data keputusan/komitmen yang tidak ada, dan 2 data keputusan/komitmen yang ada.

Tabel 1. Klasifikasi Komponen Cinta dalam Hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho

Klasifikasi	Komponen Cinta		
	Keintiman	Gairah	Keputusan/Komitmen
Ada	-	-	2
Tidak ada	13	2	1
Total	13	2	3

### Komponen Keintiman

Komponen keintiman mengacu pada kedekatan, keterikatan, dan konektivitas sebuah hubungan. Dalam drama *Doctor Cha*, komponen keintiman jarang ditemukan dalam hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho. Dari sepuluh elemen keintiman yang dikemukakan oleh Sternberg dan Grajek (1984), hubungan kedua tokoh tersebut justru menunjukkan hal-hal yang berseberangan. Berikut ini jumlah data yang menunjukkan tidak adanya beberapa elemen keintiman dalam hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho.

Tabel 2. Jumlah Data Ketiadaan Elemen Komponen Keintiman

Elemen Komponen Keintiman yang Tidak Ada	Jumlah Data
Keinginan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pasangan	3
Mengalami Kebahagiaan Bersama Orang yang Dicintai	2
Menjaga Kehormatan Pasangan	2
Mengandalkan Orang yang Dicintai saat Dibutuhkan	1
Saling Pengertian dengan Orang yang Dicintai	1
Berbagi Diri dan Harta Milik dengan Orang yang Dicintai	2
Menghargai Orang yang Dicintai	2
Total	13

### Keinginan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pasangan

Sternberg menyatakan bahwa elemen ini bisa dirasakan ketika seseorang mendukung pasangannya untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan atau ketika seseorang ingin pasangannya melupakan kekecewaan yang pernah terjadi di hidup mereka. Namun, dalam hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho, keadaan tersebut justru terjadi sebaliknya, terutama saat Cha Jeongsuk memutuskan untuk kembali bekerja sebagai dokter. Keadaan tersebut dapat dilihat dalam beberapa adegan sebagai berikut.

차정숙: “여보. 나 레지던트 났으면 어떨까? 지금이라도 다시 시작해 보면 어떨까 싶어.”

서인호: “이제 와서 무슨...무슨 레지던트야. 아이참 레지던트는 무슨...”

(중략)

서인호: “늙고 병든 전공의 누가 반갑다고 해? 민폐 끼칠 생각 말고 포기해.”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Sayang. Bagaimana jika aku menjadi dokter residen? Aku berpikir untuk memulai pelatihanku kembali.”

Seo Inho: “Mendaftar residensi? Kenapa sekarang? Astaga. Jangan konyol.”

...

Seo Inho: “Siapa yang akan terima dokter residen tua dan sakit? Jangan menyusahkan. Urungkan niatmu.”

(Doctor Cha Episode 2 42:37-43:37)

Seo Inho menunjukkan bahwa ia tidak mendukung istrinya, Cha Jeongsuk, untuk kembali bekerja sebagai dokter. Setelah 20 tahun melepaskan kariernya sebagai dokter, Cha Jeongsuk meyakini keputusan untuk kembali bekerja adalah hal yang tepat. Alih-alih memberi dukungan untuk istrinya, Seo Inho menantang keinginan Cha Jeongsuk untuk kembali memulai kariernya. Reaksi Seo Inho menunjukkan hal yang bertentangan dengan pernyataan Sternberg. Seo Inho menertawakan, menganggap konyol, dan mengabaikan keinginan istrinya di saat seharusnya ia bangga dan mendukung istrinya untuk

mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Ia menggunakan alasan umur yang tua dan kondisi yang baru sembuh dari penyakit kerusakan hati untuk menekan keinginan istrinya kembali bekerja.

차정숙: “아프고 나니까 의사란 직업이 얼마나 고귀한 직업인지 내가 얼마나 좋은 의사가 되고 싶어 했는지 생각났어. 너무 하고 싶어. 힘들어도 견뎌 낼 자신 있어.”

서인호: “자신만 갖고 할 수 있는 일이 아니야, 글썄!”

차정숙: “근데 왜 그렇게 반대를 해?”

서인호: “그래. 그렇게 하고 싶으면 해 봐.”

차정숙: “진짜야?”

서인호: “당신이 선택한 일이니까 알아서 해, 대신 병원에서 알은척하지 마. 힘들다, 어쩐다 나한테 그런 기색 내비칠 생각 꿈에도 하지 마. 도와 달란 말도 하지 마. 내가 병원에 있다고 해서 무슨 특별 대우 같은 거 절대 받을 생각 하지 마.”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Setelah sakit, aku teringat betapa berharganya pekerjaan sebagai dokter dan seberapa besar keinginanku untuk menjadi dokter yang baik dahulu. Aku sangat ingin melakukannya. Meski sulit, aku yakin bisa bertahan.”

Seo Inho: “Keyakinan saja tidak cukup untuk membuatmu menjadi dokter.”

Cha Jeongsuk: “Mengapa kau sangat menentangnya?”

Seo Inho: “Baiklah. Lakukan sesukamu.”

Cha Jeongsuk: “Sungguh?”

Seo Inho: “Lakukanlah sesukamu karena itu keputusanmu. Namun, jangan seolah-olah kau mengenalku di rumah sakit. Jangan pernah menunjukkan kau lelah atau semacamnya kepadaku. Jangan minta tolong. Jangan berharap kau akan diperlakukan spesial karena ada aku.”

(Doctor Cha Episode 3 40:41-41:40)

Selama ini Cha Jeongsuk harus merelakan mimpinya sebagai dokter demi keluarganya. Setelah sembuh sakit, Cha Jeongsuk menyadari bahwa menjadi dokter adalah suatu hal yang berharga baginya. Setelah melewati berbagai perdebatan, terlihat bahwa Seo Inho akhirnya memperbolehkan istrinya tetap bekerja, tetapi tidak mendukungnya. Sternberg berkata bahwa keintiman terjadi ketika ada dukungan, tetapi hal ini tidak dapat dilihat dalam Seo Inho. Hal itu dibuktikan juga dengan Seo Inho yang menolak berbuat baik di tempat mereka bekerja.

Adegan-adegan Seo Inho yang tidak mendukung Cha Jeongsuk untuk bekerja kembali sebagai dokter menunjukkan tidak adanya salah satu elemen keintiman dalam hubungan mereka. Untuk menghadirkan salah satu elemen keintiman, seharusnya Seo Inho memberikan dukungan kepada pasangan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Meskipun Cha Jeongsuk sudah memberikan penjelasan tentang keinginannya untuk menjadi dokter dan bagaimana kesempatan hidup yang ia dapatkan mengubah dirinya, Seo Inho justru menunjukkan sikap acuh dan tidak mendukung keputusan istrinya.

### **Mengalami Kebahagiaan Bersama Orang yang Dicintai**

Sternberg menjelaskan bahwa sebuah pasangan akan mengalami elemen ini ketika mereka mengalami hal-hal fantastis bersama. Sternberg berkata bahwa pasangan pada umumnya banyak menghabiskan waktu bersama untuk menciptakan kenangan yang menyenangkan. Pasangan yang romantis akan merasa nyaman ketika mereka sedang

bersama satu sama lain. Dalam drama *Doctor Cha*, kebahagiaan dalam hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho justru tidak terlihat.

차정숙: “이제 안방에서 잘래? 아니 당신 수술하고 늦게 들어온 날 한두 번 이 방에서 자던 게 그냥 각방이 돼 버렸잖아. 우리가 무슨 도 닦는 것도 아니고 아직 나이도 젊은데 벌써부터 각방은 좀 그렇잖아.”

서인호: “참... 새삼스럽게 무슨...”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Bagaimana kalau kau tidur di kamar utama? Kau mulai tidur terpisah di kamar ini karena pulang malam setelah operasi, tapi akhirnya kita malah pisah kamar sampai sekarang. Kita bukanlah orang suci. Kita masih muda. Kurasa tidak baik terus-menerus pisah kamar.”

Seo Inho: “Apa yang kau bicarakan? Konyol sekali.”

(Doctor Cha Episode 1 18:45-19:21)

Dialog di atas menunjukkan bahwa Cha Jeongsuk dan Seo Inho tidak tidur dalam satu kamar yang sama. Cha Jeongsuk yang menyadari hal ini mulai berbicara dengan suaminya agar mau untuk kembali tidur bersama. Namun, pendapatnya ini justru dianggap sebagai sebuah hal yang bodoh oleh suaminya. Seperti yang telah dikatakan Sternberg sebelumnya, sebuah pasangan akan merasa senang jika sedang bersama. Penolakan Seo Inho untuk tidur bersama dalam satu kamar menjadi sebuah indikasi bahwa ia merasa tidak nyaman dan tidak senang jika harus tidur bersama dengan istrinya.



Gambar 1. Cha Jeongsuk merasa kesepian

차정숙: 외로움에 대한 각성은 불현듯 찾아온다.

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: *Aku tiba-tiba menyadari rasa kesepian yang terpendam di dalam hati.*

(Doctor Cha Episode 1 09:26-09:40)

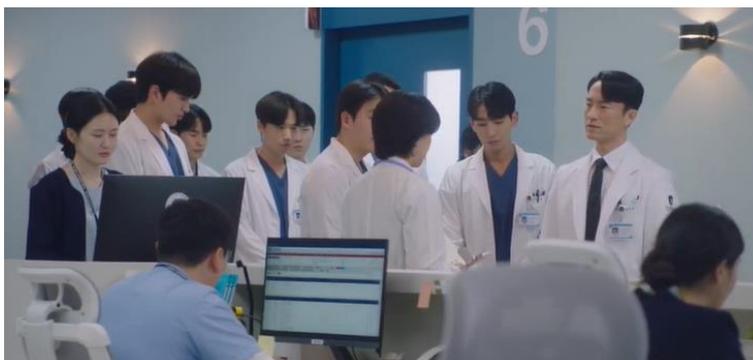
Pada suasana sarapan keluarga di pagi hari, Cha Jeongsuk disibukkan dengan kegiatannya untuk menyiapkan semua kebutuhan keluarganya. Saat ia pergi ke ruang makan, ia dihadapkan pada pemandangan suaminya sedang asyik bercanda bersama keluarganya tanpa dirinya. Pemandangan itu membuatnya merasa kesepian walaupun sedang bersama dengan pasangan dan keluarganya. Alih-alih merasa bahagia, kebersamaan di pagi itu justru membuat dirinya merasa kosong.

Kebahagiaan merupakan hal sederhana yang setiap pasangan rasakan dalam hubungan mereka. Ketika aktivitas yang dilakukan bersama pasangan menimbulkan perasaan tidak

nyaman dan tidak bahagia, maka hal tersebut bisa menjadi indikasi tidak adanya keintiman dalam hubungan. Kebersamaan dengan pasangan seharusnya menciptakan kenangan yang memperkuat bukan merenggangkan hubungan.

### Menjaga Kehormatan Pasangan

Saat seseorang mencintai pasangannya, ia akan mengupayakan berbagai macam cara untuk menjaga kehormatan pasangannya. Sternberg berkata bahwa seseorang yang mencintai pasangannya akan menghormati dan menghargai pasangannya walaupun ia menyadari kekurangan yang ada pada pasangannya. Adegan-adegan berikut ini akan menunjukkan Seo Inho yang tidak menjaga kehormatan istrinya. Ia bahkan tidak segan memermalukan Cha Jeongsuk di depan umum.



Gambar 2. Seo Inho memarahi Cha Jeongsuk di depan rekan-rekan kerja mereka

서인호: “이제부터 화진 따라 돌 필요 없고 굳이 수술방 들어오지 않아도 돼. 아니, 그냥 들어오지 마. 머리에 든 게 없으면 우선 공부부터 하든지. 어디 눈에 안 띄는 데 가서.”

Terjemahan:

Seo Inho: “Mulai saat ini, kau tak perlu ikut berkeliling atau ke ruang operasi lagi. Sekalian saja tidak usah masuk. Sebaiknya belajar terlebih dahulu kalau kepalamu kosong. Di tempat yang tidak terlihat.”

(Doctor Cha Episode 6 36:00-36:10)

Cha Jeongsuk dihadapkan pada situasi yang menunjukkan kelemahannya sebagai dokter. Kurangnya pengetahuan membuat ia salah memberikan resep obat kepada pasien yang ditanganinya. Lewat satu kesalahan tersebut, Seo Inho tidak segan memaki-maki Cha Jeongsuk di depan rekan-rekan kerjanya yang lain. Ia kemudian membatasi pekerjaan istrinya agar tidak terlalu ikut campur. Perilaku Seo Inho yang merendahkan Cha Jeongsuk di depan banyak orang bertentangan dengan perkataan Sternberg untuk menghormati pasangan meskipun ada kekurangan yang disadari.

차정숙: “나 병원 안 그만둔다고 이런 식으로 엇 먹이는 거야?”

서인호: “나는 무능력자에게는 일을 시키지 않든다는 소신을 지킬 뿐이야. 합리적이고 공평하게.”

차정숙: “병원 그만두라는 헛소리를 참 길게도 하고 앉았네. 약자를 상대로 그렇게 치졸한 짓을 저지르면서도 끝까지 고상을 떠는 건 병이야, 습관이야? 그렇게 이성과 합리를 찾아 대면서 나를 똥오줌도 못 가리는 여편네로 만들어 버리면 내가 행복할 줄 알았어? 20년 전처럼!”

서인호: “그래! 그러니까 제발 그만둬. 병원에서 당신 얼굴 보는 게 얼마나 고역인 줄 알아!”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Kau sengaja mempermalukanku karena aku tidak mau berhenti kerja?”

Seo Inho: “Aku tidak suka memberikan pekerjaan kepada orang yang tidak kompeten. Itu rasional dan adil.”

Cha Jeongsuk: “Kau terlalu berbelit-belit menyatakan alasan agar aku berhenti bekerja. Apa bermain kotor dengan orang lemah dan bertingkah seolah-olah mulia itu penyakit atau kebiasaanmu? Kau selalu mencari alasan dan sisi rasional. Kau pikir aku akan menyerah jika kau membuatku menjadi istri yang bodoh? Seperti 20 tahun yang lalu?”

Seo Inho: “Benar. Maka itu kumohon berhenti saja. Apa kau tahu aku sangat tersiksa melihat wajahmu di rumah sakit?”

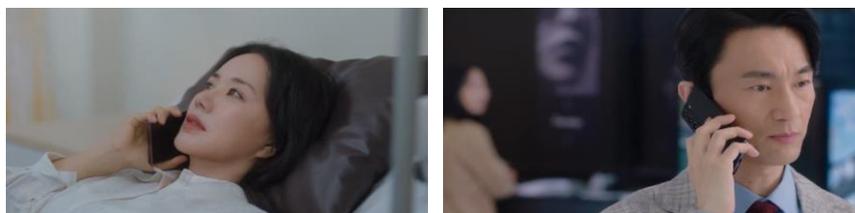
(Doctor Cha Episode 6 37:17-38:03)

Kelemahan Cha Jeongsuk dimanfaatkan oleh Seo Inho untuk bisa memarahinya di depan publik. Meskipun Seo Inho menggunakan alasan bahwa istrinya tidak kompeten, Cha Jeongsuk menganggap alasan-alasan yang diberikan suaminya hanya menjadi cara Seo Inho menekannya untuk berhenti bekerja. Seo Inho pun mengakui rencananya agar istrinya tidak tahan bekerja di tempat yang sama. Dengan mengatakan bahwa ia tersiksa dengan keberadaan istrinya, Seo Inho menunjukkan sikap tidak menghormati seperti pendapat Sternberg.

Peristiwa kesalahan Cha Jeongsuk dalam menangani pasiennya menjadi gambaran bahwa Seo Inho tidak menjaga kehormatan pasangannya. Cha Jeongsuk mendapat perlakuan tidak dihormati dari suaminya sendiri meskipun suaminya telah mengetahui kekurangan Cha Jeongsuk sebagai dokter residen baru. Di depan semua orang, Seo Inho merendahkan kemampuan istrinya dan mengoper tanggung jawab istrinya kepada orang lain seolah menunjukkan kompetensi istrinya yang sangat buruk. Kesalahan ini juga digunakan oleh Seo Inho sebagai momen yang bagus untuk menekan Cha Jeongsuk untuk keluar dari pekerjaannya.

### **Mengandalkan Orang yang Dicintai saat Dibutuhkan**

Dalam kehidupan, setiap orang akan ada masa-masa sulit yang dialami. Saat salah satu pasangan sedang berada dalam kesulitan, keintiman dapat dibentuk ketika seseorang merasa pasangannya ada ketika dibutuhkan. Sternberg berkata bahwa seseorang dapat memanggil dan meminta tolong kepada pasangannya saat ia sedang membutuhkan. Ketika pasangannya menghampiri dan membantu, maka elemen keintiman ini terjadi. Dalam drama ini, justru Seo Inho menjadi sosok yang tidak bisa istrinya andalkan bahkan di saat-saat penting sekalipun.



Gambar 3. Cha Jeongsuk menceritakan kondisinya di unit gawat darurat

차정숙: “그렇게 쓰러지고 눈 떠 보니까 응급실이더라고. 여기 레지던트가 눈에 황달 있는 거 같다고 간 수치 검사해 보자네. 방금 피 뽑아 갔어. 보호자한테 연락하라는데 정민이응 병원 일 정신없을 거고 어머님 오늘 동창회 가셨고 당신 공항에 있고, 어떡하지?”

서인호: “지금 컨디션 나 학회 포기하고 가야 될 정도야?”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Aku pingsan, lalu sudah ada di unit gawat darurat saat bangun. Dokter residen di sini bilang matakmu terlihat kuning, jadi, harus tes ALT. Darahku sudah diambil barusan. Aku disuruh menghubungi wali. Jungmin pasti sedang sangat sibuk di rumah sakit, ibumu pergi ke acara reuni hari ini, dan kau ada di bandara. Aku harus bagaimana?”

Seo Inho: “Apa kondisimu sangat parah sampai aku harus membatalkan pergi ke konferensi?”

(Doctor Cha Episode 1 24:15-24:50)

Cha Jeongsuk menjelaskan kondisi tubuhnya yang sedang sakit lewat telepon dengan suaminya. Bukannya khawatir dengan situasi istrinya, Seo Inho justru menekankan bahwa urusan pribadinya lebih penting. Istrinya pingsan dan dibawa ke unit gawat darurat, tetapi suaminya masih bertanya apakah ia sampai harus membatalkan konferensinya. Konferensi yang ia sebutkan juga patut dipertanyakan karena terlihat di Figure 3 bahwa ada bayangan perempuan lain di belakang Seo Inho. Ia lebih mendahulukan kebersamaannya bersama perempuan itu dibanding membantu istrinya yang sedang sakit.

Sikap Seo Inho yang acuh dengan kondisi istrinya menunjukkan bahwa ia tidak bisa diandalkan oleh istrinya saat dibutuhkan. Ia tidak berusaha menghampiri dan menolong istrinya yang terbaring lemah di unit gawat darurat. Di saat istrinya memerlukan Seo Inho, ia justru menggunakan konferensi palsu sebagai alasan untuk menghindari bantuan yang diperlukan oleh istrinya. Dari adegan tersebut dapat dilihat bahwa elemen keintiman mengandalkan pasangan saat dibutuhkan tidak terlihat dalam hubungan mereka.

### **Saling Pengertian dengan Orang yang Dicintai**

Menurut Sternberg, elemen keintiman ini dapat dilihat dari pasangan yang saling memahami satu sama lain. Elemen ini muncul saat masing-masing mengerti kekuatan dan kelemahan satu sama lain dan bagaimana respon mereka dengan memperlihatkan empati yang tulus terhadap keadaan emosi pasangan. Contoh yang paling sederhana dapat dilihat ketika pasangan saling mengerti sekalipun tanpa ada sepatah kata yang diucapkan.

서인호: “그렇게 입바른 소리 하는 당신을 단 한 번이라도 내 입장에서 생각해 본 적 있어?”  
차정숙: “없어. 당신 입장 같은 거 일부러 생각 안 했어. 이젠 나를 먼저 생각하고 싶어. 나한테도 이 집 부역을 벗어난 다른 인생이 있다는 걸 깨달았는데 또다시 멈출 수는 없어. 이게 나한테 마지막 기회야, 여보. 날 계속 걸어갈 수 있게 해 줘. 길을 닦아 주거나 손을 잡아 주는 것까지는 생각하지도 않을게. 그냥 걸어갈 수만 있게 해 줘.”

Terjemahan:

Seo Inho: “Kau selalu semena-mena. Apa kau pernah memikirkanku setidaknya sekali?”

Cha Jeongsuk: “Tidak pernah. Aku sengaja tidak memikirkan bagaimana posisimu. Aku ingin mengutamakan diriku mulai sekarang. Aku baru menemukan kehidupan lain di luar rumah ini. Aku tidak bisa berhenti lagi sekarang. Ini kesempatan terakhirku, sayang. Tolong, biarkan aku terus menjalaninya. Aku tidak akan minta kau membuka jalan atau memegang tanganku. Biarkan aku terus menjalaninya.”

(Doctor Cha Episode 6 38:07-38:45)

Pertengkaran antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho di atas menunjukkan ketidakpedulian masing-masing terhadap pasangan. Melanjudi adegan pertengkaran pada poin 1.3, Seo

Inho masih mempermasalahkan istrinya yang tetap ingin bekerja sebagai dokter. Ia merasa keputusan istrinya dibuat dengan semena-mena tanpa memikirkan posisi dirinya. Di sisi lain, Cha Jeongsuk, yang baru saja dipermalukan oleh suaminya, menganggap Seo Inho tidak paham dengan keputusan yang ia buat. Cha Jeongsuk merasa bahwa ia telah menemukan kehidupan baru yang selama ini ia dambakan dan ini merupakan kesempatan terakhirnya.

Cha Jeongsuk dan Seo Inho tidak menunjukkan sikap pengertian dan empati terhadap pasangan. Seo Inho ingin pasangannya memikirkan posisi dirinya jika istrinya tetap bekerja di rumah sakit dan departemen yang sama. Cha Jeongsuk ingin suaminya mengerti bahwa pekerjaannya sebagai dokter yang sedang ia jalani mungkin menjadi kesempatan terakhir baginya untuk mewujudkan mimpinya yang tertunda. Ketidaktepatan ini membuat mereka mengesampingkan empati masing-masing untuk mencapai solusi yang saling menguntungkan. Alhasil, respon atas kekurangan masing-masing hanya menimbulkan pertengkaran.

### **Berbagi Diri dan Harta Milik dengan Orang yang Dicintai**

Sternberg berkata bahwa seseorang rela memberi diri, waktu, dan harta milik kepada orang yang dicintai. Orang-orang yang mencintai pasangannya akan berbagai kepemilikan mereka kepada pasangannya. Dalam hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho, tidak seperti pasangan romantis pada umumnya, Seo Inho tidak terlihat senang membagikan hartanya kepada Cha Jeongsuk.



Gambar 4. Seo Inho melihat total belanja istrinya  
(Doctor Cha Episode 2 13:30)

서인호: “이거 지금 뭐야? 지금 이걸 다 당신이 산 거야?”

차정숙: “어머, 아참 최저가 안 떨어져 보고 사서 손해 좀 봤을 거야.”

(중략)

서인호: “제정신이야? 웬만한 차 한 대 값이야, 이거.”

차정숙: “20년 동안 안 하고 살았잖아. 어머니가 쓰다 싫증 난 가방, 코트 그런 거나 받아 쓸 줄 알았지.”

Terjemahan:

Seo Inho: “Apa-apaan ini? Kau yang membeli semua ini?”

Cha Jeongsuk: “Ya. Omong-omong, aku tidak mencari harga terbaik, jadi, kemungkinan kita kehilangan uang.”

...

Seo Inho: “Apa kau sudah gila? Jika ditotalkan, belanjaanmu sudah seharga mobil.”

Cha Jeongsuk: “Aku tidak pernah melakukannya selama 20 tahun. Aku hanya mendapat tas, mantel, dan barang lain yang sudah tidak dipakai lagi oleh ibumu.”

(Doctor Cha Episode 2 14:08-14:38)

Di tengah-tengah jadwal melakukan kunjungan ke pasien-pasiennya, Seo Inho menerima notifikasi penggunaan kartu kredit. Jumlah tagihan yang sangat besar membuat Seo Inho begitu terkejut dan tanpa sadar murka di depan pasiennya. Ia tahu bahwa istrinya yang menggunakan kartu kreditnya, tetapi masih tidak menyangka karena selama ini istrinya bukan tipe orang yang suka belanja barang-barang mahal. Ekspresi yang ditunjukkannya memperlihatkan bahwa ia tidak senang hartanya digunakan sebanyak itu oleh istrinya, tidak seperti pendapat Sternberg yang berkata bahwa seseorang rela memberikan kepemilikannya kepada orang yang dia cintai.

Dalam hubungan yang intim, seseorang akan rela berbagi harta milik kepada pasangannya. Berbeda kasusnya dengan Seo Inho yang sangat mempertanyakan penggunaan dana istrinya untuk berbelanja. Pernyataan Cha Jeongsuk tentang ia tidak pernah membeli barang dengan bebas untuk dirinya selama 20 tahun berarti selama ini Seo Inho tidak sepenuhnya rela memberikan harta miliknya untuk kebutuhan istrinya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho, tidak terlihat elemen keintiman berbagi hak milik dengan pasangan.

서인호: “어머니가 돈 사고를 좀 치셨어. 그거 팔아서 갚으셔야 된대. 빨리 부동산에 좀 내놔야 되겠어. 급매로 싸게 내놓으면은...”

차정숙: “싫은데?”

서인호: “어?”

차정숙: “싫다고, 팔기 싫다고.”

Terjemahan:

Seo Inho: “Ibu terlibat masalah uang dan harus menjual gedung. Kau harus segera pasang iklan. Jika dijual murah...”

Cha Jeongsuk: “Aku tidak mau.”

Seo Inho: “Apa?”

Cha Jeongsuk: “Aku tidak mau menjualnya.”

(Doctor Cha Episode 15 17:09-17:20)

Tidak hanya berbicara seputar pemakaian dana, pasangan Cha Jeongsuk dan Seo Inho juga kerap kali bertengkar tentang kepemilikan gedung. Nama Cha Jeongsuk memang dimanfaatkan oleh ibu mertuanya untuk membeli sebuah gedung di Gimpo tanpa sepengetahuannya. Ketika Seo Inho meminta tolong untuk menjual gedung tersebut karena sedang terlilit hutang, Cha Jeongsuk menolaknya. Cha Jeongsuk merasa tidak rela membagi hartanya untuk orang-orang yang telah memanfaatkannya.

Pertengkar pasangan ini menunjukkan bahwa Cha Jeongsuk ingin menyimpan hartanya sendiri meskipun Seo Inho memerlukan uang untuk membayar utang ibunya. Penolakan pembagian harta milik ini memang diawali dari pemanfaatan nama tanpa sepengetahuan Cha Jeongsuk sehingga ia merasa tidak adil. Maka dari itu, meskipun Cha Jeongsuk tidak rela berbagi hartanya, terdapat alasan kuat yang masuk akal yang mendasari perilakunya. Namun tetap saja hal itu membuat tidak ada elemen keintiman yang terbentuk berdasarkan pertengkar ini.

### **Menghargai Orang yang Dicintai**

Penghargaan merupakan salah satu hal yang penting dalam hubungan. Sternberg menjelaskan bahwa dalam hubungan, seseorang akan merasa betapa pentingnya

pasangan dalam hidupnya. Jika seseorang mencintai pasangannya, ia akan menyadari bahwa keberadaan pasangannya memiliki nilai yang lebih penting daripada materi yang dimiliki. Sayangnya, hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho menunjukkan hal yang tidak sejalan dengan pernyataan Sternberg.

서인호: “그런 뻘한 얘기 듣자고 앉아 있는 게 아니지 않습니까? 실례지만 선생님 지금까지 간이식 수술 경험이 몇 회나 되시죠? 성공률은요?”

로이: “차정숙 씨 보호자님. 외과 의사시니 수술 과정이나 후유증에 대해서는 모르실 리는 없고. 수술이 망설여지시며 좀 더 신중하게 고민해 보시고 결정하셔도 됩니다.”

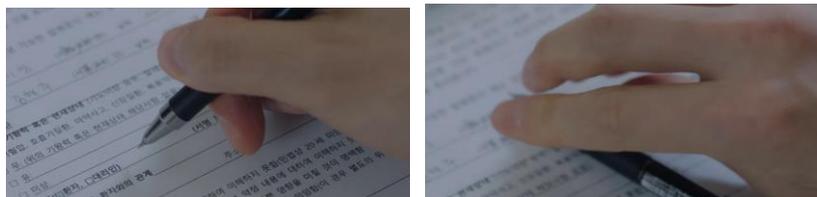
Terjemahan:

Seo Inho: “Aku ke sini bukan untuk mendengar jawaban yang sudah kuketahui. Kau sudah berapa kali melakukan transplatasi hati? Berapa tingkat keberhasilannya?”

Roy: “Pak Seo. Karena kau adalah dokter bedah, kau pasti tahu bagaimana prosesnya dan apa efek sampingnya. Jika kau ragu untuk menjalani operasi, kau bisa memikirkannya dulu sebelum memutuskan.”

(Doctor Cha Episode 1 56:42-57:01)

Pada episode pertama *Doctor Cha*, diketahui bahwa Cha Jeongsuk mengidap penyakit serius yang mengharuskannya mendapatkan transplatasi hati. Percakapan di atas antara Seo Inho dan Roy (dokter yang menangani Cha Jeongsuk) menunjukkan bahwa sebenarnya Seo Inho masih ragu dan takut untuk mendonorkan hatinya. Ia melontarkan banyak pertanyaan untuk meredakan ketakutannya. Meskipun istrinya yang mengalami keadaan lebih serius, Seo Inho tidak bertanya tentang hal-hal yang harus diwaspadai oleh istrinya karena terlalu mementingkan dirinya. Sternberg mengatakan bahwa seseorang akan merasa keberadaan pasangannya adalah hal yang penting lebih dari apapun. Keraguan Seo Inho untuk menyelamatkan nyawa istrinya tidak menunjukkan hal yang dikatakan Sternberg.



Gambar 5. Seo Inho ragu-ragu untuk menandatangani surat persetujuan  
(Doctor Cha Episode 1 57:13-57:48)

Ketika sudah memutuskan untuk mendonor hatinya, Seo Inho harus menandatangani surat persetujuan operasi. Pada adegan ini, keraguan Seo Inho untuk menjadi pendonor sangat terlihat. Di saat ingin menandatangani dokumen, ia selalu berhenti dan kembali ragu. Hal ini terus terjadi beberapa kali sampai pada akhirnya ia tidak jadi menandatangani berkas karena ibunya datang dan melarangnya. Sekali lagi keraguan Seo Inho menunjukkan bahwa ia lebih mementingkan dirinya daripada keselamatan istrinya, tidak seperti pendapat Sternberg.

Keraguan Seo Inho untuk menjadi pendonor bagi istrinya menunjukkan bahwa tidak adanya elemen keintiman. Seo Inho terlihat tidak merasa pasangannya memiliki nilai penting dalam hidupnya. Bahkan, di tengah-tengah kondisi penting istrinya yang sedang sakit, ia terlalu memfokuskan diri pada kemungkinan-kemungkinan yang terjadi padanya

jika ia jadi pendonor. Keegoisan Seo Inho ini menggambarkan bahwa hidupnya sendiri lebih penting daripada kehidupan istrinya. Istrinya sedang berjuang melawan penyakit yang bisa berujung pada kematian, tetapi Seo Inho terlalu banyak berpikir untuk menyelamatkan istrinya.

### Komponen Gairah

Komponen gairah menurut Sternberg meliputi keinginan dan kebutuhan akan harga diri, pemeliharaan, afiliasi, dominasi, kepatuhan, dan kepuasan seksual. Kebutuhan tersebut muncul dari gairah fisiologis dan psikologis. Sternberg berkata bahwa kekuatan dari berbagai kebutuhan gairah bervariasi, seperti pemenuhan seksual yang kemungkinan besar menjadi kebutuhan kuat dalam hubungan romantis. Menurutnya, komponen gairah dapat ditandai dengan ketertarikan fisik dan seksual. Dalam drama *Doctor Cha*, tidak adanya pemenuhan seksual dan kebutuhan fisiologis maupun psikologis pasangan menunjukkan bahwa Cha Jeongsuk dan Seo Inho tidak berada dalam hubungan romantis.



Gambar 6. Seo Inho menolak usaha kontak fisik Cha Jeongsuk  
(Doctor Cha Episode 1 19:05-19:52)

Perilaku seksual merupakan salah satu contoh dari komponen gairah. Salah satu bentuk perilaku seksual adalah *touching* atau sentuhan seperti perilaku berpegangan tangan, berangkulan, atau berpelukan (Yulianto, 2020). Dalam gambar di atas, terlihat bahwa Cha Jeongsuk berusaha untuk menyentuh bagian tubuh suaminya dan mencoba untuk berpelukan dengan bersender di dada Seo Inho. Namun, Seo Inho menunjukkan penolakan terhadap upaya-upaya Cha Jeongsuk yang mengarah pada perilaku seksual. Bertentangan dengan pendapat Sternberg, penolakan Seo Inho terhadap sentuhan Cha Jeongsuk justru menunjukkan bahwa ia tidak memiliki ketertarikan untuk melakukan perilaku seksual dengan istrinya.



Gambar 7. Cha Jeongsuk menggoda Seo Inho  
(Doctor Cha Episode 2 47:35-47:50)

Gambar di atas lagi-lagi menunjukkan upaya Cha Jeongsuk menggoda Seo Inho yang mengarah pada keinginan melakukan aktivitas seksual. Cha Jeongsuk melakukan tindakan menepuk-nepuk tempat tidur dan menunjukkan ekspresi menggoda kepada suaminya. Tindakan menepuk-nepuk tempat tidur dapat dimaknai sebagai ajakan Cha Jeongsuk agar Seo Inho mau tidur dengannya. Perilaku seksual berhubungan pula dengan hasrat erotis seperti fantasi dan pikiran seksual, dorongan seksual, dan perasaan ketertarikan seksual (Rathus, Nevid & Fichner-Rathus, 1993). Perilaku yang dilakukan Cha

Jeongsuk menunjukkan hasrat erotis karena ada ketertarikan dengan suaminya. Namun, Seo Inho masih tidak menanggapi ketertarikan istrinya.

Dari dua adegan yang telah ditunjukkan, dapat dilihat bahwa Cha Jeongsuk melakukan upaya-upaya yang mengarah pada perilaku seksual. Ia melakukan sentuhan fisik dan menggoda suaminya. Pemenuhan seksual yang Sternberg katakan banyak terjadi di hubungan romantis tidak terlihat pada hubungan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho. Seo Inho tidak menunjukkan ketertarikan seksual yang sama dengan yang istrinya tunjukkan. Hal itu membuat komponen gairah gagal terbentuk dalam pasangan ini.

### **Komponen Keputusan/Komitmen**

Menurut Sternberg, komponen keputusan/komitmen terdiri jangka pendek dan jangka panjang. Komponen jangka pendek mengacu pada keputusan untuk mencintai pasangan sedangkan jangka panjang mengacu pada komitmen untuk mempertahankan cinta tersebut. Dalam drama *Doctor Cha*, dinamika hubungan dalam pernikahan Cha Jeongsuk dan Seo Inho lebih banyak memperlihatkan usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan hubungan cinta mereka.

차정숙: “나는 현모양처의 DNA가 뼈에 새겨진 사람이야. 알잖아, 차정숙. 희생과 헌신의 아이콘.”

서인호: “그래.”

차정숙: “이런저런 일들이 생기면서 내가 좀 변하긴 했지만 언제나 내 뿌리는 가족이야. 그 사실엔 변함이 없어.”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Aku tipe orang yang mempertaruhkan hidup untuk anak dan suami. Kau tahu sendiri aku simbol pengorbanan dan dedikasi.”

Seo Inho: “Benar.”

Cha Jeongsuk: “Meski aku sedikit berubah karena beberapa kejadian yang terjadi, tetapi aku pasti selalu mengutamakan keluarga. Itu tidak akan pernah berubah.”

(Doctor Cha Episode 4 55:17-55:41)

Percakapan di atas menunjukkan kekhawatiran Cha Jeongsuk terhadap pemikiran Seo Inho mengenai dirinya. Hubungan antara Cha Jeongsuk dan Seo Inho seringkali mengalami konflik terutama setelah Cha Jeongsuk memutuskan kembali bekerja menjadi dokter residen. Cha Jeongsuk takut suaminya berpikir dia telah berubah. Semenjak ia bekerja kembali, Cha Jeongsuk jarang memberikan perhatian, misalnya dengan tidak lagi menyiapkan sarapan dan melakukan pekerjaan rumah. Namun, Cha Jeongsuk ingin menegaskan kepada Seo Inho bahwa di balik rutinitas baru yang mengurangi interaksi antara Cha Jeongsuk dengan suami dan keluarganya, ia tetap akan selalu mengutamakan hubungannya dengan mereka. Seperti pendapat Sternberg, tindakan Cha Jeongsuk untuk mengutamakan suami dan keluarganya menjadi salah satu usahanya untuk mempertahankan komitmen dalam hubungan dengan suaminya.

Dalam hubungan pernikahan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho, konflik yang mereka alami beragam. Salah satu konflik yang sangat mengganggu hubungan mereka adalah perselingkuhan yang dilakukan oleh Seo Inho dengan cinta pertamanya, Choi Seunghi. Perselingkuhan menjadi pertanda bahwa hubungan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho tidak berjalan dengan baik. Perselingkuhan ini juga yang membuat Seo Inho sering bersikap

dingin terhadap istrinya.

Dalam sebuah hubungan, tidak jarang ditemukan pemutusan hubungan karena lebih nyaman dengan selingkuhan dibanding pasangan sendiri. Dalam drama *Doctor Cha*, Seo Inho beberapa kali terlihat lebih nyaman menghabiskan waktu bersama Choi Seunghi dibandingkan dengan istrinya. Namun, ketika rahasia perselingkuhannya sudah mulai terbongkar oleh istri dan keluarganya, Seo Inho justru bersikeras ingin mengakhiri perselingkuhannya secara tiba-tiba.

최승희: “당신 이제 돌아가도 예전처럼 대접받으면서 못 살아. 죽을 때까지 구박당할 거라고.”

서인호: “알아.”

최승희: “아는테도 간다고? 당신, 와이프 사랑하니?”

서인호: “많이...의지해. 생각해 보면 우리 둘 다 어린 나이에 애를 낳아 키울 때도 아버지 편찮으셨을 때도 난 그 사람한테 의지했어. 그래서 살면서 용서를 빌어 보려고 해.”

최승희: “이제 와서 와이프를 의지했어? 살면서 용서를 빌어? 염치가 있으면 그런 말 하는 게 아니지. 너는 그런 말 할 자격이 없어. 당신이랑 나, 끝을 내도 내가 내. 앞으로 한 번만 이런 소리 했다가는 당신 와이프가 아니라 내가 다 까발릴 거야, 알았어?”

서인호: “승희야 오기 부리지 마.”

Terjemahan:

Choi Seunghi: “Sekalipun kembali, kau tidak akan diperlakukan seperti dahulu. Mereka akan mencelamu sampai akhir hayatmu.”

Seo Inho: “Aku tahu.”

Choi Seunghi: “Kau tahu, tetapi tetap kembali? Apa kau mencintai istrimu?”

Seo Inho: “Aku sangat bergantung padanya. Jika dipikirkan kembali, aku sangat mengandalkannya saat kami punya anak di usia yang masih sangat muda dan saat ayahku sakit cukup parah. Makanya aku akan terus berusaha untuk minta pengampunannya.”

Choi Seunghi: “Sekarang kau tiba-tiba bilang sangat bergantung pada istrimu? Lalu minta pengampunan? Kau seharusnya tidak bicara seperti itu. Kau sama sekali tidak berhak mengatakannya. Jika kita berpisah, aku yang harus mengakhirinya. Jika kau bicara seperti ini lagi, aku yang akan mengungkapkan semuanya, bukan istrimu. Apa kau mengerti?”

Seo Inho: “Seunghi. Jangan keras kepala.”

(Doctor Cha Episode 12 17:37-18:13)

Kutipan di atas menunjukkan alasan mengapa Seo Inho ingin mengakhiri perselingkuhannya secara tiba-tiba. Choi Seunghi mengingatkan bahwa Seo Inho mungkin tidak akan bisa mendapatkan perlakuan yang sama seperti dulu oleh istrinya. Namun, Seo Inho baru menyadari bahwa selama ini ia sangat bergantung padanya. Kebaikan Cha Jeongsuk di masa lalu mulai teringat di benak Seo Inho sehingga ia memilih untuk mengakhiri perselingkuhan dan ingin meminta pengampunan dari istrinya. Seo Inho memang terlambat menyadari bahwa ia bergantung pada istrinya yang selama ini setia mengurus dan mendampingi diri dan keluarganya. Ia berharap dengan mengakhiri perselingkuhan dan mempertahankan hubungannya, ia dapat kembali hidup seperti biasa.

차정숙: “나보고 병원 관두고 이혼하란다 최승희가. 개 당신하고 살림 차리고 싶은가 보던데. 당신 생각도 그래? 나만 물러나 주면 다들 해피한 거야?”

서인호: “무슨 소리야, 그럴 마음 없어. 조금만 기다려 줘, 정리할게.”

(중략)

서인호: 승희야, 할 말이 있어.”

최승희: “해, 헤어지자는 말만 빼고. 헤어지자고 하면 죽어 버릴 거야.”

서인호: “미안하다. 내가 정말 할 말이 없어. 내 자리로 돌아가야 할 것 같아. 실수로 점철된 내 인생을 지금이라도 바로잡아야 될 것 같다. 지금이 아니면 영원히 기회가 없을 거 같아.”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Choi Seunghi menyuruhku untuk keluar dan menceraikanmu. Dia kelihatan ingin membangun keluarga bersamamu. Apa kau juga begitu? Apa semua akan bahagia jika aku mundur?”

Seo Inho: “Apa yang kau bicarakan? Aku tidak berniat begitu. Beri aku sedikit waktu. Aku akan mengakhirinya.”

...

Seo Inho: “Seunghi, ada yang ingin kukatakan.”

Choi Seunghi: “Katakan. Asalkan kau tidak bilang kita harus putus. Aku akan membunuhmu jika kau bilang begitu.”

Seo Inho: “Maafkan aku. Aku sungguh tidak bisa berkata apapun. Aku harus kembali ke tempatku. Kurasa aku harus segera memperbaiki kesalahan yang sudah membuat hidupku menyimpang. Kurasa tidak akan ada kesempatan lagi jika bukan sekarang.”

(Doctor Cha Episode 12 15:38-17:05)

Setelah mengetahui perselingkuhan yang terjadi antara Choi Seunghi dengan suaminya, Cha Jeongsuk justru mendapatkan ancaman untuk meninggalkan Seo Inho. Namun, Seo Inho yakin bahwa ia masih ingin mempertahankan hubungannya dengan Cha Jeongsuk, sehingga ia bertekad untuk menyelesaikan perselingkuhannya. Seo Inho memohon sedikit waktu agar istrinya tidak menceraikannya. Komitmen ini kemudian direalisasikan dengan keberanian Seo Inho untuk mengakhiri langsung hubungannya dengan Choi Seunghi.

Seo Inho mengakhiri hubungannya secara tiba-tiba dengan Choi Seunghi. Ia menyadari bahwa saat itu merupakan momen yang tepat untuk mengakhiri semuanya demi mempertahankan hubungan pernikahannya. Mungkin hubungan pernikahannya tidak akan seperti dulu. Namun, ia tahu bahwa di masa depan, ia tidak bisa mendapatkan kesempatan pengampunan lagi oleh istrinya.

Komitmen Seo Inho dalam mengakhiri perselingkuhannya menunjukkan adanya komponen komitmen dalam hubungan pernikahannya. Sesuai dengan pernyataan Sternberg, komitmen jangka panjang terwujud ketika ada usaha untuk mempertahankan hubungan cinta. Seo Inho menunjukkannya dengan mencoba untuk kembali lagi ke tempatnya sebagai suami Cha Jeongsuk. Ia memutuskan untuk meninggalkan Choi Seunghi.

차정숙: “우린 이제 정민이, 이랑이 부모로서만 존재해도 괜찮을 때가 온 거 같아. 애들 아빠로서의 당신은 봐 줄 수 있어. 하지만 남편으로서의 당신은 이제 나한테 아무 의미가 없어. 나 이제 당신 미워하고 싶지도 않아. 미워할 필요를 못 느껴. 우리 두 사람 이미 끝났어. 난 이제 이 마음의 지옥에서 해방되고 싶어. 헤어지자. 이혼해.”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Kurasa sudah tiba waktunya untuk ikhlas jika kita hanya menjadi orang tua Jungmin dan Irang. Sebagai ayah anak-anak, aku bisa memaafkanmu. Namun sebagai suaminya, kau tidak lagi berarti bagiku. Aku tidak ingin membencimu lagi. Aku tidak merasa harus membencimu. Hubungan kita sudah berakhir. Aku ingin terbebas dari neraka ini. Kita berpisah saja. Aku mau kita bercerai.”

(Doctor Cha Episode 12 58:03-58:55)

Dalam hubungan, diperlukan dua pihak yang berada dalam sisi yang sama. Meskipun Seo Inho sudah berkomitmen untuk mempertahankan pernikahan, komitmen itu akan hilang jika Cha Jeongsuk menolak untuk berusaha mempertahankan hubungan. Cha Jeongsuk merasa bahwa hubungannya dengan Seo Inho kini harus berakhir. Hubungan mereka digambarkan oleh Cha Jeongsuk sebagai neraka yang berarti ia sangat menderita menjalani hubungan cinta dengan Seo Inho belakangan ini. Ia ingin terbebas dari hal itu dan meminta perceraian.

Dalam drama *Doctor Cha*, tidak ditemukan alasan yang jelas mengapa Seo Inho secara tiba-tiba ingin menghentikan perselingkuhannya. Meskipun alasannya tidak jelas, Seo Inho telah memberanikan diri untuk melakukan berbagai cara untuk mempertahankan hubungannya dengan Cha Jeongsuk. Namun, kenyataan bahwa Cha Jeongsuk sudah lelah berada dalam hubungan dengan suaminya tetap membulatkan tekadnya untuk bercerai.

Mundurinya Cha Jeongsuk dari usaha mempertahankan hubungan pernikahannya dengan Seo Inho menunjukkan hilangnya komponen komitmen dalam hubungan mereka. Seo Inho sudah memberanikan diri untuk meninggalkan selingkuhannya demi menjaga komponen komitmen jangka panjang seperti pendapat Sternberg. Namun, tidak tahannya Cha Jeongsuk untuk tetap menjalin hubungan cinta dengan Seo Inho menghilangkan komitmen dalam hubungan mereka.

### **Jenis Cinta Cha Jeongsuk dan Seo Inho**

Menurut Sternberg, perpaduan ketiga komponen cinta yang telah ia rumuskan menghasilkan beragam jenis cinta. Terdapat delapan jenis cinta lewat kombinasi komponen cinta Sternberg. Dalam drama *Doctor Cha*, hubungan antara Cha Jeongsuk dengan Seo Inho mengalami dua jenis cinta. Dinamika hubungan dalam pasangan ini mengalami konflik naik turun yang membuat hubungan cinta mereka tidak romantis.

Pada episode 1-12, jenis cinta dalam hubungan mereka adalah cinta kosong (*empty love*). Jenis cinta kosong dalam hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho disebabkan oleh kombinasi tidak adanya komponen keintiman dan gairah, tetapi ada komponen keputusan/komitmen. Dalam drama, komponen keintiman tidak pernah terlihat. Banyak adegan dan percakapan yang berbanding terbalik dengan elemen-elemen keintiman yang Sternberg katakan, seperti Seo Inho yang tidak mendukung pekerjaan istrinya (poin 1.1), kebahagiaan yang tidak dirasakan (poin 1.2), Seo Inho yang tidak menjaga kehormatan Cha Jeongsuk (poin 1.3), Seo Inho yang tidak bisa diandalkan saat Cha Jeongsuk sakit (poin 1.4), masing-masing pasangan yang tidak bisa mengerti posisi (poin 1.5) dan tidak rela berbagai harta milik (poin 1.6), serta Seo Inho yang tidak menghargai istrinya (poin 1.7). Selain itu, komponen gairah juga tidak terlihat karena beberapa kali Seo Inho menolak dan

mengabaikan perilaku seksual yang dilakukan istrinya. Hanya ada komponen komitmen yang muncul dalam hubungan cinta mereka akibat Seo Inho yang masih mau mempertahankan hubungan cintanya dengan mengakhiri perselingkuhannya dan Cha Jeongsuk yang masih bertahan untuk berada dalam hubungan pernikahannya.

Sternberg (1986) mengatakan bahwa penting untuk mempertimbangkan cara individu mengekspresikan cinta mereka karena tanpa ekspresi, cinta yang hebat pun bisa mati. Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa terbentuknya komponen-komponen cinta bergantung pada bagaimana masing-masing individu mengekspresikan cinta mereka dalam suatu hubungan. Dalam drama Doctor Cha, indikasi untuk membangun komponen keintiman dan gairah terlihat dilakukan oleh Cha Jeongsuk pada episode 1-12. Namun, komponen-komponen tersebut akhirnya tidak terwujud karena Seo Inho selalu menolak. Keengganan Seo Inho untuk berekspresi dalam mewujudkan komponen-komponen cinta menjadi faktor tidak terbentuknya komponen cinta sesuai dengan teori Segitiga Cinta Sternberg.

Sikap Seo Inho yang menolak komponen-komponen cinta yang ingin diwujudkan oleh istrinya lebih banyak dipengaruhi oleh perselingkuhannya dengan Choi Seunghi. Hal ini terlihat dari beberapa adegan, misalnya saat ia lebih mementingkan perjalanan wisata bersama Choi Seunghi dibandingkan menjaga istrinya yang sedang sakit, serta lebih memilih untuk tidur terpisah dengan Cha Jeongsuk. Alasan pernikahan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho menjadi salah satu alasan juga bagi naik turunnya dinamika hubungan pernikahan mereka yang juga diwarnai oleh perselingkuhan antara Seo Inho dengan cinta pertamanya.

차정숙: “우린 시작부터 문제가 있긴 했지.”

백미희: “엄청난 문제적 커플이었지. 어느 날 서인호가 승희를 놔두고 너랑 결혼했잖니? 그것도 혼전 임신으로.”

Terjemahan:

Cha Jeongsuk: “Kami sudah bermasalah sejak awal.”

Baek Mihee: “Kalian pasangan yang sangat bermasalah. Tiba-tiba Inho meninggalkan Seung-hi, lalu menikahimu. Terlebih lagi, kau sudah hamil sebelumnya.”

(Doctor Cha Episode 2 27:45-27:55)

Percakapan antara Cha Jeongsuk dengan sahabatnya, Baek Mihee, menjelaskan alasan pernikahan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho. Cha Jeongsuk mengakui bahwa hubungan mereka memang sudah bermasalah sejak awal karena hanya didasari oleh kehamilan. Akibat kehamilan anak pertama, Seo Inho yang saat itu sedang menjalin hubungan dengan Choi Seunghi harus meninggalkannya dan menikahi Cha Jeongsuk. Alasan pernikahan yang terlihat seperti kesalahan inilah yang membuat Seo Inho tidak memiliki ekspresi cinta yang kuat.

Menjelang akhir episode 12 sampai akhir drama, jenis cinta dalam hubungan Cha Jeongsuk dan Seo Inho kemudian mengalami perubahan ke tidak ada cinta karena Cha Jeongsuk menyerah dengan usaha untuk mempertahankan hubungan pernikahannya. Ia akhirnya memutuskan ingin bercerai dengan Seo Inho. Meskipun awalnya banyak perdebatan penolakan cerai oleh Seo Inho, keduanya berhasil bercerai. Dengan hilangnya komponen

keputusan/komitmen dalam hubungan mereka, maka kombinasi tidak adanya ketiga komponen cinta membentuk jenis cinta baru yaitu tidak ada cinta.

Perubahan jenis cinta yang dialami oleh Cha Jeongsuk dengan Seo Inho menunjukkan bahwa hubungan cinta tidak selalu sempurna. Setiap pasangan akan mengalami dinamika dalam hubungan mereka, sama seperti Cha Jeongsuk dan Seo Inho yang mengalami banyak konflik dan perubahan dalam hubungan. Sikap pasangan dalam menghadapi dinamika penting dalam keberlanjutan hubungan. Dalam drama *Doctor Cha*, kedua tokoh tidak bisa menangani dinamika dalam hubungan mereka dengan baik sehingga berujung pada hilangnya komponen dan berubahnya jenis cinta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang menjelaskan tentang komponen dan jenis cinta dalam hubungan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho berdasarkan teori Segitiga Cinta Sternberg. Dari ketiga komponen cinta menurut Sternberg, dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan Cha Jeongsuk dengan Seo Inho, tidak ada komponen keintiman dan gairah, tetapi terlihat adanya komponen keputusan/komitmen. Tidak adanya komponen keintiman dibuktikan dengan tidak adanya tujuh elemen keintiman, yaitu tidak adanya keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pasangan, tidak mengalami kebahagiaan bersama orang yang dicintai, tidak menjaga kehormatan pasangan, tidak dapat mengandalkan orang yang dicintai saat dibutuhkan, tidak saling pengertian dengan orang yang dicintai, tidak berbagai diri dan harta milik dengan orang yang dicintai, dan tidak menghargai orang yang dicintai. Tidak adanya komponen gairah dibuktikan dengan penolakan Seo Inho terhadap ajakan-ajakan Cha Jeongsuk yang mengarah pada perilaku seksual. Di sisi lain, komponen keputusan/komitmen terlihat dalam hubungan pasangan ini saat Seo Inho berjuang mengakhiri perselingkuhannya dengan niat untuk mempertahankan hubungan cinta mereka dan Cha Jeongsuk yang masih bertahan menjalani hubungan pernikahan mereka. Meskipun demikian, di akhir disebutkan bahwa Cha Jeongsuk bertekad untuk mengakhiri hubungan dengan bercerai sehingga komponen keputusan/komitmen yang tadinya ada menjadi hilang.

Dalam hubungannya, Cha Jeongsuk dan Seo Inho mengalami dua jenis cinta. Jenis cinta pertama yang mereka alami adalah cinta kosong (*empty love*). Jenis cinta ini terbentuk karena kombinasi dari tidak adanya komponen keintiman dan gairah serta adanya komponen keputusan/komitmen dalam hubungan. Namun, di saat Cha Jeongsuk mengajak Seo Inho bercerai dan mereka akhirnya bercerai, jenis cinta dalam hubungan mereka berubah menjadi tidak ada cinta (*nonlove*). Jenis cinta tersebut terbentuk karena kombinasi dari tidak adanya ketiga komponen cinta dalam hubungan.

Penelitian ini mencoba mengambil sudut pandang baru dalam pengaplikasian teori Segitiga Cinta Sternberg dalam sebuah hubungan. Karena adanya keterbatasan data dalam satu korpus saja, penelitian ini belum menggali lebih banyak perpaduan komponen dan jenis cinta. Meskipun terbatas, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan dalam berbagai jenis hubungan baik yang romantis maupun tidak romantis seperti pada umumnya. Penulis melihat bahwa penulis

selanjutnya dapat mempertimbangkan pemilihan korpus-korpus lain untuk dapat mengidentifikasi bagaimana kombinasi komponen dan jenis cinta lainnya dalam berbagai hubungan.

## PERNYATAAN BEBAS KEPENTINGAN

Dengan ini penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terhadap pengumpulan data, analisis, proses editorial, dan proses publikasi naskah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lee, K.S. (Producer), Kim, D.J. dan Kim, J.W. (Sutradara). (2023). Korea Selatan: JTBC.
- Cha, E. (2023). "Doctor Cha" Earns 5th Highest Ratings Of Any Drama In JTBC History + "Tale Of The Nine-Tailed 1938" Rises. Diakses pada 29 Mei 2024 melalui <https://www.soompi.com/article/1585450wpp/doctor-cha-earns-5th-highest-ratings-of-any-drama-in-jtbc-history-tale-of-the-nine-tailed-1938-rises>
- Hadianti, K.R. (2016). The Triangular Love of Main Characters in E. L. James' Fifty Shades Darker (2011) [Undergraduate Thesis, Universitas Diponegoro]. Undip Repository: [http://eprints.undip.ac.id/51456/1/skripsi\\_karina.pdf](http://eprints.undip.ac.id/51456/1/skripsi_karina.pdf)
- Lee, H. (2018). A 'real' fantasy: hybridity, Korean drama, and pop cosmopolitans. *Media, Culture and Society*, 40(3), 365–380. <https://doi.org/10.1177/0163443717718926>
- Lee, G. (2023). 한국 콘텐츠에 나타난 여성 영웅의 여정: 드라마 <닥터 차정숙>과 모린 머독의 이론을 중심으로. *한국콘텐츠산업학회*, 5(4), 17-24. <https://www.earticle.net/Article/A442509>
- Maharani, A. Love as Portrayed by the Main Character Elizabeth Bennet in Movie Adaptation *Pride and Prejudice*. <https://ssrn.com/abstract=4038135>
- Pulau777. (2024). Menggali Kedalaman dalam Hubungan Pasangan: Fondasi, Dinamika, dan Pertumbuhan Bersama. Diakses pada 30 Mei 2024 melalui <https://pulau777-id.medium.com/menggali-kedalaman-dalam-hubungan-pasangan-fondasi-dinamika-dan-pertumbuhan-bersama-0f688d91f9d0>
- Rathus, Spencer A., Nevid, Jeffrey S. & Fichner-Rathus, Lois. 1993. *Human Sexuality: In A World of Diversity*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sternberg, R.J. (1986). A Triangular Theory of Love. *Psychological Review*, 93(2), 119-135.
- Sternberg, R. J. (1998). *Cupid's arrow: The course of love Through Time*. Cambridge University Press.
- Sternberg, R.J. dan Grajek, S. (1984). The Nature of Love. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47(2), 312–329. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.47.2.312>
- Sternberg, R.J. dan Weis, K. (Eds.). (2006). *The New Psychology of Love*. Yale University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wisnuwardhani, D. (2012). Hubungan Interpersonal. *Psikologi sosial*, 86-98. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yulianto, A. (2020). Pengujian psikometri Skala Guttman untuk mengukur perilaku seksual pada remaja berpacaran. 18, 38–48. <https://doi.org/10.47007/jpsi.v18i01.80>